

WACANA MITOS & FATALITAS BUNUH DIRI DI FILM *LAMUN SUMELANG*

(Analisis Wacana Kritis Tentang Representasi Fenomena Bunuh Diri di Kabupaten Gunung Kidul dalam Film *Lamun Sumelang* Produksi Ravacana Tahun 2019)

Anggun Wahyuningsi MK. Abudi

ABSTRAK

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, Gunungkidul memiliki tingkat bunuh diri tertinggi di Indonesia. Kabupaten Gunungkidul memiliki tingkat bunuh diri 9 per 100.000 orang per tahun. Mitos *Pulung gantung* masih diyakini oleh sebagian masyarakat dan kerap dikaitkan dengan tingginya angka bunuh diri di Gunungkidul. Meski sebagian masyarakat lainnya lebih percaya bahwa fenomena bunuh diri dengan gantung diri terjadi karena berbagai sebab dimana hal ini digambarkan pada film *Lamun Sumelang*. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui wacana mitos dan fatalitas bunuh diri yang direpresentasikan dalam film *Lamun Sumelang*. Penelitian ini menggunakan teori analisis wacana kritis model Norman Fairclough, sebab analisis wacana kritis adalah metode untuk melihat makna tersembunyi di balik sebuah teks, meskipun pada akhirnya menggunakan bahasa dalam teks untuk diperiksa, bahasa yang dianalisis tidak sama dengan bahasa yang dipelajari dalam pengertian linguistik tradisional dimana bahasa dipelajari tidak hanya dari sudut pandang linguistik, tetapi juga dalam kaitannya dengan lingkungannya.

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa Film *Lamun Sumelang* pada dasarnya memaknai mitos sebagai sebuah kepercayaan yang berkembang di masyarakat Gunung Kidul yang sebetulnya belum bisa dibuktikan secara ilmiah misalnya mitos *pulung gantung* yang ketika ia muncul maka pasti ada kejadian bunuh diri, meskipun demikian namun hal ini sudah menjadi kultur budaya bagi masyarakat Gunung Kidul dimana kedatangannya berarti sebuah pertanda tidak baik. Sementara fatalitas bunuh diri dalam film *Lamun Sumelang* dimaknai sebagai rasa putus asa, kesepian, menyerah dengan keadaan tetapi juga fatalitas bunuh diri merupakan sebuah aktivitas yang masih mengharapkan hidup namun menginginkan seseorang memperhatikannya, mengerti bahwa ia sedang mengalami masalah.

Kata Kunci: *Film Lamun Sumelang, Mitos dan Fatalitas Bunuh Diri, Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough*

MYTH DISCOURSE & SUICIDE FATALITY IN LAMUN SUMELANG MOVIE
(Critical Discourse Analysis About the Representation of the Suicide Phenomenon at
Gunung Kidul Regency in the *Lamun Sumelang* movie Production by Ravacana 2019)

Anggun Wahyuningsi MK. Abudi

ABSTRACT

According to Organization Health World, Gunungkidul own level suicide highest in Indonesia. Gunungkidul Regency own level suicide 9 of 100,000 people of the year . Myth Pulung gantung still believed by part Public and often associated with height number suicide in Gunungkidul . Although part Public other more believe that phenomenon suicide with self hanging happen occurs for various reasons, which is depicted in Lamun Sumelang movie. Purpose in study this that is for know discourse myth and suicide fatality which represented in film Lamun Sumelang. This study use theory analysis discourse critical Norman Fairclough models, because analysis discourse critical is method for meaning look hidden in come back a text , and although on finally use language in text for checked , language which analyzed no same with language which studied in definition linguistics traditional where language studied only no from corner linguistics view , but also in relation with environment .

In study this obtained results that Lamun Sumelang movie on basically interpret myth as a trust which develop in Public in Thing this Public Gunungkidul which actually not yet can proven in a manner scientific for example pulung gantung myth which when he appear so Certain there is suicide incident , although no can proven relation in a manner scientific however Thing this already Becomes culture culture for Public Gunungkidul where his arrival means a sign no good . Temporary fatality suicide in film Lamun Sumelang interpreted as flavor separated hope , lonely , surrender with circumstances but also suicide fatality is a activity which still expect life however want somebody pay attention to it , understand that he currently experience problem .

Keyword: Lamun Sumelang Movie , Myth and Suicide Fatality, Analysis Discourse Critical Norman Fairclough